

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi adalah sebuah kesepakatan bersama antara anggota masyarakat yang dimana kesepakatan itu berupa perjanjian untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara mengumpulkan uang serta membuat tabungan dana keuangan bersama untuk digunakan dana bantuan untuk seseorang yang sedang tertimpa musibah. Ini merupakan suatu strategi untuk menghadapi peristiwa yang mungkin bisa menimpa seseorang kapan saja dan bisa mengakibatkan kerugian. Di zaman yang telah modern seperti ini, maka dengan itu keperluan terhadap asuransi pun akan meningkat sesuai dengan pertumbuhan ekonomi dan juga perdagangan internasional. Setiap individu yang membangun usaha perdagangan setidaknya memerlukan perlindungan terhadap keselamatan dan jaminan kesahjetaraan bagi usaha yang di bangunnya. Demikian itu, perlindungan asuransi saat ini dianggap penting bagi keselamatan dan kesejahteraan baik untuk perusahaan/ usaha ataupun individu. (Ichsan, 2020, hlm. 1)

Menurut sejarah tentang terdirinya usaha asuransi konvensional bermula dari masuk ke Negara-negara islam pada abad ke-19 karena akibatnya peningkata perdagangan di dunia barat. Ekspor barang dari dunia barat yang diasuransikan bagi menghadapi risiko kerusakan selama masa pengangkutan, walau semua hampir barang muatan itu dibawa kapal-

kapal milik orang barat. Oleh karena itu para pengeksportir barat juga perlu mengasuransikan barang dagang mereka semasa berada dalam pelabuhan Negara Islam, maka pengeksportir dan saudagar Islam menyaksikan bahwa perusahaan asuransi barat mengirim badan penyidikan untuk memperkirakannya jumlah uang premi. Baru di tahun 1930-1940 terakhir ini usaha perasuransian banyak tersebar di dunia Islam. Oleh sebab itu pada tahun 1920-an hanya sejumlah kecil penduduk, termasuk para perantau yang mulai memerhatikan soal asuransi ini. Namun berbeda dengan sekarang dengan bertambahnya tahun serta mulai berubahnya zaman yang dimana sekarang sudah mulai banyak kegiatan usaha perusahaan-perusahaan yang berdiri pun mulai mencari perlindungan asuransi. Bahkan sekarang tidak satupun Negara Islam yang melarang asuransi, namun masing-masing menghendaki setiap perusahaan asuransi menyesuaikan cara kerjanya dengan ketentuan Islam. (Ichsan, 2020, hlm. 9)

Bukti lain yang mengatakan mengenai asuransi konvensional pada sekitar tahun 2250 SM yang dimana bangsa Babilonia yang hidup di lembah sungai Euphrat dan Tigris (sekarang telah menjadi wilayah Irak), pada masa itu apabila pemilik kapal memerlukan dana untuk mengoperasikan kapalnya atau melakukan suatu usaha dagang, ia dapat meminjamkan uang dari seorang saudagar (kreditor) dengan menggunakan kapalnya sebagai jaminan pinjamannya dengan perjanjian bahwa jika si pemilik kapal di bebaskan dari pembayaran apabila terjadi suatu musibah

yang mengakibatkan kapal tersebut tidak selamat sampai ketujuan maka sejumlah uang sebagai imbalan atas risiko yang telah dipikul oleh si pemberi pinjaman. . (abdullah amrin, 2011, hlm 11-12)

Asuransi konvensional masuk di Indonesia pada waktu penjajahan Belanda dan negara kita pada waktu Nederland indie. Keberadaan Asuransi pada zaman penjajahan Belanda karena pada saat itu bangsa Belanda berhasil dalam sektor perkebunan dan perdagangan di negeri jajahannya. Untuk menjamin kelangsungan usahanya, maka dengan itu asuransi dengan mutlak diperlukan. Dengan demikian usaha perasuransian di bagi dalam dua kurung waktu, ialah pada zaman penjajahan sampai dengan tahun 1942 dan zaman sesudah Perang Dunia II atau zaman kemerdekaan. Sejarah asuransi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah Asuransi Jiwa BumiPutra 1912, Bumiputra dibangun oleh prakarsa seorang guru yang bernama M. Ng. Dwidjosewojo-Sekretaris persatuan Guruguru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus sekretaris 1 pengurus Besar Budi Utomo. (abdullah amrin, 2011, hlm 15)

Transportasi merupakan sarana yang dibutuhkan banyak orang sejak jaman dahulu dalam melaksanakan kegiatannya yang diwujudkan dalam bentuk angkutan. Pengangkutan terbagi menjadi dua hal, yaitu pengangkutan orang atau barang yang peruntukannya untuk umum atau pribadi. Mengenai jalurnya bisa melalui udara, laut atau perairan, dan darat.

Transportasi telah digunakan dalam masyarakat. Hanya saja alat angkut yang dimaksud bukan seperti sekarang ini. Sebelum tahun 1800 alat pengangkut yang di gunakan adalah tenaga manusia, hewan dan sumber tenaga dari alam. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan, adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian budaya, adat istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkut dalam negara atau bangsa yang bersangkutan.

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan, adanya budaya adat istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Peranan transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan sarana dan prasaran bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi.

Transportasi dalam kehidupan sekarang ini telah menjadi suatu kebutuhan mendasar yang sangat penting terutama untuk masyarakat perkotaan. Fungsi transportasi dalam aktifitas diperkotaan memiliki peranan penting yang berpengaruh di dalam segala aspek atau sektor kehidupan. Masyarakat pada umumnya sangat membutuhkan transportasi

publik disamping kendaraan pribadi sebagai alat penunjang transportasi kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya.

Masyarakat yang melakukan kegiatan dengan tujuan yang berbeda-beda membutuhkan sarana penunjang penggerak berupa angkutan pribadi (Motor, Mobil, Perahu/Kapal) maupun angkutan umum. Kebutuhan akan angkutan penumpang tergantung fungsi kegunaan bagi seseorang (Personal placeutility). Seseorang dapat mengadakan perjalanan untuk kebutuhan pribadi atau untuk keperluan usaha. Lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran yang sangat penting dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan hukum serta dipergunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat. (Soekanto, 1990, hlm. 5) Dalam bidang ekonomi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran penting sebagai media penghubung masyarakat dalam berinteraksi dan berpindah tempat.

Perkembangan dalam berbagai bidang demi mewujudkan tujuan nasional tersebut diikuti dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi kendaraan yang semakin lama semakin bervariasi yang menarik minat masyarakat. (Soekanto, 1990, hlm. 6) Sehingga terjadi peningkatan aktifitas masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap kepadatan lalu lintas di jalan raya. Karena itu perlu ketertiban di jalan dan jalan raya agar terciptanya keamanan, keselamatan, dan kelancaran dalam lalu lintas.

Manusia dalam kehidupannya akan selalu menghadapi suatu resiko yaitu ketidakpastian suatu peristiwa yang menciptakan kerugian sehingga menimbulkan rasa tidak aman.(Rejeki Hartanto, 1992, hlm. 14) Kemungkinan akan kehilangan harta kekayaan dan nyawa bagi seseorang akan berjalan seiring dengan waktu. Waktu akan kehilangan nyawa maupun harta-harta kita tidak mengetahui datangnya. Meskipun manusia pada hakikatnya selalu menghadapi resiko, tetapi dengan adanya sumber daya manusia ia juga berusaha mengatasi, sebagaimana caranya menanggulangi semua resiko yang dihadapinya. Oleh karena itu dicarilah jalan dan upaya supaya resiko yang seharusnya ditanggung sendiri dapat dikurangi dan dibagi dengan pihak lain.

Siring tandean menara pandang Banjarmasin adalah salah satu tempat wisata di Kota Banjarmasin, Menara Pandang terletak di kawasan Siring Pierre Tendea tepi Sungai Martapura. Pada awal 2014 diresmikan oleh Bapak Muhidin selaku Wali Kota Banjarmasin Pada saat itu. Menara Pandang Banjarmasin saat ini salah satu tempat wisata Banjarmasin, menara pandang banjarmasin ini terletak di siring Jalan Kapten Pierre Tandeana Banjarmasin. Posisinya dekat pasar terapung buatan pemerintah kota Banjarmasin di tepi sungai Martapura.

Klotok merupakan salah satu objek wisata andalan kota Banjarmasin yaitu sebagai objek wisata sungai atau wisata air. Sebagai kota yang memiliki keunikan pola hidup budaya sungai akan sangat menarik apabila nilai-nilai tersebut dilestarikan. Hal inilah yang akan

menjadi daya tarik kota Banjarmasin sebagai kota yang selalu dilirik oleh wisatawan. Karena keunikan pola kehidupan sungai merupakan aset yang dapat dijual kepada wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara (Imron & Sudiyono, 2022, hlm.3)

Klotok ini mengelilingi sungai barito untuk tujuan baik itu hanya sekedar keliling maupun ke pulau bekantan. Dalam hal ini banyak masyarakat yang sering menikmati wisata susur sungai ini namun masih ada kejadian yang melibatkan kelalaian pengunjung sehingga menyebabkan kecelekaan pribadi pada saat melakukan susur sungai ini.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan asuransi terhadap penumpang yang menikmati klotok wisata susur sungai yang di beri judul “**Pengelolaan Klotok Wisata Manara Pandang Siring Tendea Banjarmasin dalam Menerapkan Asuransi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai, berikut:

- 1) Mengapa pengelola klotok wisata Manara Pandang Siring Tendea kota Banjarmasin menggunakan asuransi?
- 2) Bagaimana pengelolaan klotok wisata Manara Pandang Siring Tendea kota Banjarmasin dalam menerapkan asuransi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan pengelola klotok wisata Manara Pandang Siring Tendeana kota Banjarmasin menerapkan asuransi dan mengetahui pengelolaan klotok wisata manara pandang siring tendean kota Banjarmasin dalam menerapkan asuransi terhadap penumpang yang menggunakan klotok wisata.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti:
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan klotok dalam menerapkan asuransi
 - b. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dari bangku kuliah
 - c. Sebagai referensi dalam memecahkan masalah-masalah dalam berbisnis dimasa yang akan datang
2. Bagi pemilik (Pengelola)
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemilik dalam proses pengembangan klotok wisata. Dengan adanya penelitian ini pemilik mengetahui strategi penerapan produk asuransi untuk keamanan dan kenyamanan penumpang.
3. Bagi akademik

Menambah pengetahuan dan sebagai bahan tambahan referensi untuk mahasiswa/i

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam lingkup penelitian, peneliti akan menjelaskan secara operasional beberapa definisi yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. (Arikunta, 1988, hlm 8). Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan pemilik klotok dalam menerapkan asuransi.

2. Asuransi

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri pada seseorang tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu. (Subekti & Tjitrosudibo, 1990, hlm. 211). Yang

dimaksud asuransi dalam penelitian ini adalah asuransi yang dipakai oleh pemilik klotok wisata.

F. Penelitian terdahulu

No.	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Miftahul Hayati (2020)	Pelaksanaan Asuransi Jiwa Bagi Penumpang Travel Plat Hitam	Dari segi objek dan lokasi penelitian. Penelitian ini lokasi yang dijadikan penelitian di CV. Riau Tour, dan objek penelitiannya adalah Penumpang CV.Riau Tour. Sedangkan lokasi penelitian penulis berada di manara pandang siring tendean Kota Banjarmasin dan yang menjadi objek penelitian adalah strategi klotok wisata dalam menerapkan asuransi	Sama-sama membahas mengenai asuransi
2.	Nurul Khasanah Dahlan (2020)	Penerapan Asuransi Nelayan Dalam Rangka Perlindungan Atas	Fokus penelitian ini adalah penerapan asuransi terhadap nelayan yang	Sama-sama membahas mengenai asuransi

		Risiko Terhadap Nelayan Penerima Asuransi di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan	berlokasi di Kabupaten Bulukumba sedangkan penulis berfokus terhadap strategi klotok wisata manara pandang siring tendean Kota Banjarmasin	
3.	Dodi Yulianto (2018)	Strategi Asuransi dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat pada Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	Penelitian ini berfokus dalam strategi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap asuransi jiwa Syariah milik Al Amin. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi klotok wisata dalam menerapkan asuransi	Sama-sama membahas mengenai asuransi

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang bab demi bab yang akan di tulis dalam penelitian ini.

Bab 1 adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan di bahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung seperti Pengelolaan, Asuransi dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.

Bab IV penyajian data dan analisis. Pada bab ini hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menjawab dari rumusan masalah penelitian.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran serta atas dasar penelitian